

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan untuk menumbuhkan kreativitas anak usia dini di TK Islam Terpadu Mutiara Surabaya dapat dilakukan melalui kegiatan *finger painting* dengan memberikan pengalaman dan pengetahuan tentang teknik membuat *finger painting*. Adapun teknik *finger painting* yang digunakan yaitu teknik gelombang, goyangan dan cetakan, teknik lukisan titik-titik serta teknik desain simetris. Ketiga teknik tersebut kemudian diaplikasikan oleh anak dalam kegiatan *finger painting* berdasarkan langkah-langkah yang sudah diberikan oleh guru. Setelah anak mendapatkan pengalaman dan pengetahuan tentang teknik *finger painting*, anak diberi kebebasan dalam membuat kreasi lukisan *finger painting* untuk menuangkan ide atau gagasan yang dimiliki oleh anak.

Penerapan kegiatan *finger painting* dalam menumbuhkan kreativitas anak usia dini di TK Islam Terpadu Mutiara mampu memberikan stimulus yang baik. Hal ini terlihat dari kemampuan anak dalam mencampurkan warna sudah berkembang sangat baik, kemampuan anak membuat bentuk lukisan *finger painting* relatif baik, kemampuan anak untuk memunculkan ide atau gagasan baru sudah sangat baik, sedangkan kemampuan anak menceritakan hasil karya sangat baik.

Kemampuan menuangkan imajinasi ke dalam bentuk *finger painting* pada anak kelompok B4 di TK Islam Terpadu Mutiara Surabaya mengalami peningkatan, anak mampu mengekspresikan ide yang ada dalam pikirannya menjadi sebuah bentuk lukisan melalui kegiatan *finger painting* dengan sangat baik tanpa bantuan. Karya anak yang tidak meniru guru atau teman inilah yang menjadi produk orisinal dari anak tersebut.

Tiap anak memiliki minat yang berbeda, tetapi antusias dan semangat anak dalam melakukan kegiatan *finger painting* dengan berbagai teknik dapat menumbuhkan potensi kreativitas yang dimiliki oleh anak secara optimal.

Sehingga semakin senang anak dalam melakukan kegiatan *finger painting* maka semakin baik pula pengembangan kreativitasnya.

B. Saran

Belajar seraya bermain sangat berguna untuk mengasah kemampuan berpikir anak, mengasah daya ingat anak dan merangsang potensi kreativitas dalam diri anak. Kegiatan *finger painting* ini dapat menjadi alternatif pembelajaran yang menyenangkan dalam menumbuhkan kreativitas anak usia dini. Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, maka peneliti dapat mengemukakan saran guna mengoptimalkan kreativitas yang dimiliki anak, sebagai berikut:

1. Guru sebaiknya memiliki inisiatif untuk berinovasi atau memiliki berbagai macam ide dalam penyediaan variasi bahan untuk pembuatan adonan yang digunakan dalam kegiatan *finger painting*, sehingga akan tercipta pengembangan kreativitas dalam penyediaan perlengkapan dalam pembuatan bahan *finger painting*.
2. Pelaksanaan kegiatan *finger painting* ini kedepannya diharapkan lebih sering dilakukan dengan berbagai macam teknik, guna mengasah imajinasi anak sehingga memunculkan ide atau gagasan yang baru dalam membuat lukisan *finger painting*.
3. Membuat kesepakatan aturan main dengan anak sebelum kegiatan *finger painting* diperlukan supaya anak tidak membuat *finger painting* selain di atas media yang telah ditentukan oleh guru.

Penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam melakukan penelitian di tempat lain serta subjek lain, hendaknya peneliti lain melakukan refleksi terhadap kekurangan-kekurangan yang ada dalam penelitian ini.